



**KEBIJAKAN PRESIDEN BARACK OBAMA MENYETUJUI PENGEBORAN
MINYAK DI KUTUB UTARA**

*(PRESIDENT BARACK OBAMA'S POLICY TO APPROVE OIL DRILLING
IN ARCTIC)*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

MAYA ARINA RUSDIANI

NIM 100910101049

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah tercinta Drs. Achmad Bakri dan Ibu tercinta Rr. Soelistijowati;
2. Kedua saudara laki-laki tersayang penulis, Kakak Briptu. Daniel Firmansyah dan Adik Aswin Awlaya;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

MOTO

Straight roads do not make skillful drivers^{*)}

Barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, maka Allah akan menunjukkan kepadanya jalan keluar dari kesusahan, dan diberikannya rezeki dari jalan yang tidak di sangka-sangka. (Q.S At- Talaq: 2-3)^{**)}

Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu. Lalu (hati) kamu menjadi puas. (Q.S Adh- Dhuha: 5)^{†)}

^{*} Paulo Coelho. 2012. Dikutip dari twitter @paulocoelho (seorang novelis Brazil). Ditwit pada tanggal 19 Nov 2012 pukul 15.12 WIB.

^{**} Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. Al-Quran dan Terjemahnya. Bandung: PT Sya'amil Cipta Media.

^{††} *Ibid.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Arina Rusdiani

NIM : 100910101049

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kebijakan Presiden Barack Obama Menyetujui Pengeboran Minyak di Kutub Utara” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Juni 2014

Yang menyatakan,

Maya Arina Rusdiani

NIM 100910101049

SKRIPSI

**KEBIJAKAN PRESIDEN BARACK OBAMA MENYETUJUI PENGEBORAN
MINYAK DI KUTUB UTARA**

Oleh

Maya Arina Rusdiani

NIM 100910101049

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Sri Yuniati, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Linda Dwi Eriyanti, S.Sos. M.A

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kebijakan Presiden Barack Obama Menyetujui Pengeboran Minyak Di Kutub Utara” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 28 Mei 2014

waktu : 13.30 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum

NIP. 195904231987021001

Sekretaris I

Sekretaris II

Dra. Sri Yuniati, M.Si

NIP 196305261989022001

Linda Dwi Eriyanti, S.Sos., M.A

NIP 197708102006042003

Anggota I

Drs. Agung Purwanto, M.Si

NIP 197708102006042003

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.

NIP 195207271981031003

RINGKASAN

“Kebijakan Barack Obama Menyetujui Pengeboran Minyak Di Kutub Utara”;
Maya Arina Rusdiani; 100910101049; 2014; 93 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Pada tahun 2012 Barack Obama mengizinkan Shell sebagai salah satu perusahaan minyak terbesar di Amerika Serikat untuk melakukan pengeboran di salah satu wilayah teritori Amerika Serikat yaitu Kutub Utara. Persetujuan tersebut merupakan solusi yang dikeluarkan oleh Barack Obama sebagai presiden Amerika Serikat dalam mengambil langkah untuk menjaga keamanan energi Amerika Serikat. Berdasarkan berbagai pertimbangan, wilayah yang akan menjadi tempat pengeboran tepatnya di Laut Chukchi, Laut Beufort dan bagian 1.5 juta hektar yang merupakan bagian dari dataran pesisir *Arctic National Wildlife Refuge* (ANWR) atau yang dikenal dengan “1002 area”. Pengeboran tersebut dilakukan dengan tujuan eksploitasi, pembangunan dan produksi minyak. Minyak bumi merupakan sumber energi utama bagi Amerika Serikat dalam menggerakkan roda perekonomian. Minyak bumi dibutuhkan hampir 40% dari total kebutuhan energi Amerika Serikat. Kebutuhan akan minyak bumi yang sangat besar menjadikan Amerika Serikat sebagai negara pengimpor sekaligus konsumen terbesar di dunia dalam energi terutama minyak bumi. Melihat kebutuhan Amerika Serikat yang sangat besar terhadap minyak, maka akan menjadi kekhawatiran Amerika Serikat jika harus terus bergantung dengan negara lain dalam memenuhi kebutuhan penduduknya. Amerika Serikat perlu solusi mengenai keamanan energi bagaimana caranya mendapatkan minyak yang murah sehingga masih dapat memenuhi kebutuhan Amerika Serikat ditengah penghematan dana. Di sisi lain, kebijakan Barack Obama mengenai penyetujuan pengeboran di kawasan Kutub Utara ini menuai kontroversi. Kontroversi

ini muncul khususnya dari para aktivis lingkungan dan perlindungan satwa liar yang tidak menyetujui adanya aktivitas pengeboran di kawasan Kutub Utara karena pada dasarnya, Kutub Utara memang wilayah yang sangat rapuh untuk aktivitas eksploitasi. Melalui berbagai pertimbangan mengenai kondisi Kutub Utara, pada akhirnya Barack Obama tetap memutuskan untuk menyetujui adanya eksploitasi di kawasan Kutub utara. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasionalitas yang melatarbelakangi kebijakan Barack Obama menyetujui pengeboran minyak di Kutub Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian tersebut meliputi teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan studi pustaka (*Library Research*). Data yang diperoleh lantas akan diteliti dengan menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis tindakan-tindakan politik yang dilakukan oleh para aktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam kebijakan Barack Obama menyetujui pengeboran di Kutub Utara ini terdapat tiga aspek rasionalitas yang dipertimbangkan oleh Barack Obama. Rasionalitas pertama yang melatarbelakangi kebijakan menyetujui perusahaan minyak untuk melakukan pengeboran di kawasan Kutub Utara adalah rasionalitas kebijakan pengeboran di Kutub Utara dari perspektif ekonomi. Ketidakstabilan harga minyak dunia yang dikhawatirkan akan memicu ketidakstabilan perekonomian dalam negeri karena Amerika Serikat masih bergantung pada impor minyak. Di sisi lain, cadangan minyak di Kutub Utara yang dianggap memiliki keuntungan yang dapat membuat Amerika Serikat mengurangi ketergantungan terhadap impor minyak dan meningkatkan perekonomian Amerika Serikat. Rasionalitas kedua adalah rasionalitas kebijakan pengeboran di Kutub Utara dari perpektif politik. Adanya lobi dari perusahaan minyak selaku kelompok kepentingan kepada Barrack Obama dan partai Demokrat agar diijinkan melakukan pengeboran minyak di Kutub Utara, di sisi lain Barack Obama mendapatkan dukungan finansial untuk kegiatan kampanye ketika Barrack Obama masih sebagai kandidat calon presiden Amerika Serikat tahun 2008. Shell merupakan perusahaan

minyak yang melakukan *lobby* kepada pemerintahan Barack Obama untuk melakukan pengeboran di kawasan Kutub Utara. Untuk kampanye pada tahun 2008 saja Shell menyumbang sekitar US\$ 4 juta kepada pemerintahan Barack Obama, dan total investasi dapat melebihi US \$ 40 - 50 miliar. Sedangkan faktor ketiga adalah rasionalitas terhadap pengeboran di Kutub Utara dari perspektif keamanan lingkungan. Rasionalitas kebijakan pengeboran di Kutub Utara dari perspektif keamanan lingkungan. Bahwa secara teknis pengeboran minyak ini tidak menimbulkan ancaman terhadap kerusakan lingkungan di Kutub Utara, yang kemudian perhitungan tersebut tetap dijadikan pertimbangan oleh Barack Obama dalam kebijakan pengeboran di Kutub Utara. Barack Obama juga mengkalkulasikan “*cost and benefit*” dari kebijakannya menyetujui pengeboran minyak di Kutub Utara. Secara khusus hal tersebut berhubungan dengan mengurangi ketergantungan Amerika Serikat kepada minyak impor apabila lebih memanfaatkan produksi minyak domestik, yang akan berdampak pada perekonomian Amerika Serikat secara luas. Faktor-faktor ini yang melatarbelakangi kebijakan Barack Obama menyetujui pengeboran minyak di Kutub Utara.

PRAKATA

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kebijakan Barack Obama Menyetujui Pengeboran Minyak Di Kutub Utara”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.;
2. Ibu Dra. Sri Yuniati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, sekaligus Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Linda Dwi Eriyanti, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan arahan baik selama menempuh perkuliahan dan selama penulis menyusun skripsi;
3. Bapak Drs. M. Nur Hasan, M.Hum selaku Dosen Penguji Skripsi dan Bapak Drs. Agung Purwanto, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang telah bersedia menguji, memberikan arahan dan bimbingan kepada skripsi ini dan selama penulis menempuh perkuliahan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional;
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa;
5. Papi dan Mami yang selalu yang tiada hentinya memberikan pendidikan, pembinaan, kepedulian, nasihat, semangat dan doa dengan penuh kasih sayang,

- hingga dukungan materiil, selama penulis menempuh pendidikan formal dan motivasi hidup dalam menggapai cita-cita;
6. Kak Daniel, Aswin (A ek), Mbak Fara, Si ‘Gundul’ Ara, Mella, Risa, dan Lula. Saudara yang selalu memberikan semangat. Terima kasih kalian sudah menjadi hiburan dan pengalih perhatian (pengganggu) selama penyelesaian skripsi ini;
 7. Seluruh keluarga besar bani K.H Shiddiq yang selalu memberikan doanya agar penulis menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat;
 8. Nur Rachmad Hudan Tri Saputra *a.k.a* Cumu. *My best partner in crime* yang selalu menjadi *mood booster*, teman berantem, teman diskusi dan debat terhebat, yang selalu bisa diandalkan karena paling mengerti, dan yang selalu mendoakan;
 9. Kesayanganku Cimi, Moci, Mocil, Molly, boneka Stitch, dan Ipop yang selalu menemani dan menjadi obat lelah sekaligus semangatku. Aku sayang kalian!;
 10. *My super duper gorgeous bestfriends*, Rika, Vica, Bella, Ricky, Eci, Sindy, Theo, Ipang, Risyah, Dimas, Hawwin, Intan, dan Viny. *Thanks for the extraordinary experience!*;
 11. *Special thanks*, cewe-cewe super kece BABEBO!!!! Gek Wulan, Mega, Devita. *Damn! I love you my girls!! You guys are the best!!*;
 12. Brian, Rizky, dan Mas Kipli yang berbaik hati mau direpotin menjadi mentor;
 13. Tanti, Ine, Fitra, Nadia, Lidia, Naqib, Iyek, Debby, Lala. Terima kasih banyak, kalian sudah baik banget sampai bikin *speechless!*, dan Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2010 lainnya yang telah berjuang bersama dan memberikan dukungan serta sarannya;
 14. Google, dan perpustakaan di FISIP dan UNEJ. Tanpa kalian skripsi ini akan sesat;

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.2.1 Batasan Materi	8
1.2.2 Batasan Waktu	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Landasan Teori	9
1.6 Argumen Utama	16
1.7 Metode Penelitian	17
1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	17
1.7.2 Metode Analisa Data	17
1.8 Sistematika Penulisan	18

BAB 2. PROSES PENGAMBILAN KEBIJAKAN DI AMERIKA SERIKAT DAN KEPENTINGAN MINYAK AMERIKA SERIKAT DI KUTUB UTARA	19
2.1 Proses Pengambilan Kebijakan di Amerika Serikat.....	19
2.2 Kepentingan Minyak Amerika Serikat di Kutub Utara.....	23
2.2.1 Gambaran Umum Energi Minyak Amerika Serikat.....	23
2.2.2 Kepentingan Keamanan Energi Bagi Amerika Serikat.....	30
2.2.3 Potensi Kutub Utara	33
2.2.3.1 Wilayah Laut Beaufort.....	39
2.2.3.2 Wilayah Laut Chukchi	41
2.2.3.3 Wilayah <i>Arctic National Wildlife Refuge</i> (ANWR)	43
BAB 3. KEBIJAKAN ENERGI AMERIKA SERIKAT	48
3.1 Kebijakan Energi Minyak Amerika Serikat Era Kepemimpinan George W. Bush	48
3.2 Kebijakan Energi Minyak Amerika Serikat Era Kepemimpinan Barack Obama	52
BAB 4. RASIONALITAS PRESIDEN BARACK OBAMA DALAM KEBIJAKAN PENGEBORAN MINYAK DI KUTUB UTARA	65
4.1 Rasionalitas Kebijakan Presiden Barack Obama tentang Pengeboran Minyak di Kutub Utara dari Prespektif Ekonomi	66
4.2 Rasionalitas Kebijakan Presiden Barack Obama tentang Pengeboran Minyak di Kutub Utara dari Prespektif Politik	82
4.3 Rasionalitas Kebijakan Presiden Barack Obama tentang Pengeboran Minyak di Kutub Utara dari Prespektif Keamanan Lingkungan	89
BAB 5. KESIMPULAN	94

DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	105

DAFTAR SINGKATAN

AFL	= <i>American Federation Labour</i>
AMA	= <i>American Medical Association</i>
API	= <i>American Petroleum Institute</i>
AS	= Amerika Serikat
ANILCA	= <i>Alaska National Interest Lands Conservation Act</i>
ANWR	= <i>Arctic National Wildlife Refuge</i>
BTC	= <i>The Baku–Tbilisi–Ceyhan</i>
CSIS	= <i>Center for Strategic and International Studies</i>
EIA	= <i>Energy Information Administration</i>
NEPDG	= <i>National Energy Policy Development Group</i>
OPEC	= <i>Organization of Petroleum Exporting Countries</i>
RUU	= Rancangan Undang-Undang
US\$	= <i>United States Dollar</i>
USFWS	= <i>U.S Fish and Wildlife Service</i>
USGS	= <i>U.S Geological Survey</i>
ZEE	= Zona Ekonomi Eksklusif

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Gambaran Energi Minyak Amerika Serikat Tahun 2007 - 2012	28
2.2 Perkiraan Cadangan Minyak di Laut Beaufort.....	40
2.3 Perkiraan Cadangan Minyak di Laut Chukchi.....	43
2.4 Perkiraan Cadangan Minyak di ANWR.....	47
3.1 Rencana Energi Baru Barack Obama dan Joe Biden untuk Amerika Serikat.....	55
4.1 Harga Minyak Dunia tahun 2008-2012	69
4.2 Tabel Jumlah Cadangan Minyak Timur Tengah Tahun 2012	73
4.3 Prediksi Total Produksi Minyak Tahunan di Laut Beaufort, Laut Chukchi, dan ANWR pada tahun 2018-2040	78
4.4 Lobby Tahunan dari Perusahaan Minyak dan Gas Untuk Pemerintahan Barack Obama dari tahun 2008-2012	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Alur Pembuatan Kebijakan Amerika Serikat.....	20
2.2 Grafik Konsumsi Energi Amerika Serikat Berdasarkan Kegunaannya	26
2.3 Peta Klaim Teritorial Kutub Utara.....	35
2.4 Peta Laut Beaufort.....	39
2.5 Peta Laut Chukchi.....	42
2.6 Peta Kawasan Arctic National Wildlife Refuge.....	45
4.1 Grafik Konsumsi, produksi, dan impor Amerika Serikat tahun 2008-2012	67
4.2 Grafik Kenaikan Harga Minyak Dunia tahun 2008-2012.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Remarks President Barack Obama for Delivery of Secure Energy Future	105
B. Blueprint For A Secure Energy Future.....	109
C. Review Of Shell's 2012 Alaska Offshore Oil and Gas Exploration Program	117